

EVALUASI FASILITAS HALTE DAN PENENTUAN KEBUTUHAN HALTE DI KOTA TEGAL

Pipit Rusmandani¹, Riandy Sholeh Setiawan², Yan El Rizal Unzilattirrizqi D³

Program Studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Jalan Semeru No.3 Kota Tegal, Jawa Tengah 52125

E-mail: pipit@pktj.ac.id

Abstrak

Tempat perhentian angkutan atau halte atau shelter adalah tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, biasanya ditempatkan pada jaringan pelayanan angkutan. Penelitian tentang halte telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya baik dilihat dari sisi teknis maupun dari sisi persepsi pengguna. Karena pada dasarnya penyediaan halte ini selain keandalan dan kinerja, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum adalah kenyamanan dan estetika dari fasilitas pendukungnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fasilitas halte dan keberadaan halte serta menentukan kebutuhan halte baik dari sisi teknis aksesibilitas maupun persepsi masyarakat. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan Kebutuhan penyediaan halte mengedepankan pelayanan dari angkutan umum itu sendiri dan kebutuhan dari masyarakat baik dari tata letaknya maupun desain halte agar tercapai pelayanan yang optimal serta dapat mengurugi penggunaan angkutan pribadi dan meningkatkan penggunaan angkutan umum. Dari 27 halte eksisting terdapat 4 unit halte harus dibongkar/pindah, sedangkan 23 unit masih dapat melayani pelayanan angkutan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diperoleh kebutuhan halte tambahan sebanyak 24 unit.

Kata kunci: Tempat Perhentian Bus, shelter

PENDAHULUAN

Karakter umum transportasi publik melayani masyarakat dengan mobilitas dan akses pada pekerjaan, sumber-sumber sosial ekonomi politik, pusat kesehatan, dan tempat rekreasi. Apapun motivasi masyarakat, baik yang sadar dan memutuskan untuk memilih transportasi umum ataupun yang terpaksa karena tidak memiliki pilihan lain, ada kecenderungan penumpang transportasi umum tidak memiliki mobil dan harus bergantung pada transportasi umum, (Aminah, 2018). Selain keandalan dan kinerja, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum adalah kenyamanan dan estetika. Menurut penelitian terdahulu bahwa Faktor yang paling mempengaruhi intensi dalam menggunakan TransJakarta adalah faktor kebersihan lingkungan serta adanya gangguan, seperti keramaian dan penerangan pada jalur pejalan kaki, (Farizi, 2016). Pemilihan terhadap penggunaan angkutan umum ini tidak sebanding dengan pelayanan yang diberikan yang bermula dari tempat perhentian angkutan umum atau yang sering kita kenal dengan sebutan halte. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap minat orang menggunakan angkutan umum dimuli dari letak halte yang

jauh dari pusat keramaian atau tempat tujuan untuk menunggu atau turun dari angkutan umum, fasilitas halte yang tidak memadai, tidak tersedia papan trayek sampai gangguan menunggu di halte karena adanya pedagang kaki lima.

Tempat perhentian angkutan atau halte atau shelter adalah tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, biasanya ditempatkan pada jaringan pelayanan angkutan. Semakin banyak penumpang yang naik turun di suatu tempat perhentian semakin besar dan semakin lengkap fasilitas yang disediakan. Untuk tempat perhentian yang kecil cukup dilengkapi dengan rambu lalu lintas saja, dan untuk perhentian yang besar bisa dilengkapi dengan atap dan tempat duduk.

Berdasarkan Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 1996, perencanaan tempat perhentian kendaraan umum adalah teknik-teknik perencanaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum yang disediakan bagi pengguna angkutan umum untuk naik/turun atau melakukan perpindahan moda angkutan umum dengan selamat, tertib, lancar, aman, dan nyaman. Tujuan perencanaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum (TPKPU) yaitu menjamin kelancaran dan ketertiban arus lalu lintas, menjamin keselamatan bagi pengguna angkutan penumpang umum, menjamin kepastian keselamatan untuk menaikkan dan/atau menurunkan penumpang, memudahkan penumpang dalam melakukan perpindahan moda angkutan umum atau bus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fasilitas halte dan keberaan halte serta menentukan kebutuhan halte baik dari sisi teknis aksesibilitas maupun persepsi masyarakat. Kota Tegal sampai dengan akhir tahun 2019 terdapat 1 celukan halte dan 27 Halte. Berdasarkan kondisi dan perkembangan global dan perubahan pola pada masyarakat (disruption) yang cenderung beralih dari era kendaraan pribadi dan era modern 4.0 yang membuat angkutan daring menjadi primadona tentunya sebagai pemerintah tidak bisa menutup mata karena perubahan tersebut juga akan menimbulkan efek-efek yang negatif terutama terhadap pelayanan transportasi di Kota Tegal Berdasarkan hal tersebut Pemerintah dalam hal ini Pemerintah Kota Tegal pada khususnya harus dapat ambil bagian dalam upaya untuk merespon perubahan yang terjadi secara drastis di masyarakat terutama dalam peningkatan pelayanan publik di bidang angkutan umum.

Persyaratan umum tempat perhentian kendaraan penumpang umum berdasarkan pedoman teknis perencanaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum, (Perhubungan, 1996) yaitu :

- a. berada di sepanjang rute angkutan umum/bus;
- b. terletak pada jalur pejalan (kaki) dan dekat dengan fasilitas pejalan (kaki);
- c. diarahkan dekat dengan pusat kegiatan atau permukiman;
- d. dilengkapi dengan rambu petunjuk;
- e. tidak mengganggu kelancaran arus lalu-lintas.

Fasilitas Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum (TPKPU) Fasilitas utama Halte yaitu :

- a. identitas halte berupa nama dan/ atau nomor
- b. rambu petunjuk
- c. papan informasi trayek
- d. lampu penerangan
- e. tempat duduk

Fasilitas Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum (TPKPU) Fasilitas utama

Tempat Perhentian Bus (TPB) yaitu :

- a. rambu petunjuk
- b. papan informasi trayek
- c. identifikasi TPB berupa nama dan/atau nomor

Fasilitas tambahan :

- a. telepon umum
- b. tempat sampah
- c. pagar
- d. papan iklan/pengumuman

Pada persimpangan, penempatan fasilitas tambahan itu tidak boleh mengganggu ruang bebas pandang.

Berdasarkan Pedoman Perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki, (Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2018) Keberadaan pemberhentian sementara atau halte tidak boleh mengurangi lebar efektif trotoar. Halte dapat ditempatkan di depan ataupun belakang lajur pejalan kaki. Seperti pada gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 1. Contoh halte yang terletak di belakang jalur pejalan kaki

METODE PENELITIAN

Kajian ini diolah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat *advocacy/participatory* (Creswell, 2008) untuk mengetahui solusi permasalahan secara pragmatis dan *combined-strategies* (Groat & Wang, 2002) dengan harapan mengetahui pandangan masyarakat tentang kondisi angkutan umum untuk melakukan perubahan terhadap fasilitas transportasi umum lebih baik.

Metodologi dalam studi ini dibangun berdasarkan dua pendekatan, yaitu : Pendekatan Sistem Aktivitas dan Pendekatan Kebijakan Pemerintah. Secara garis besar, pelaksanaan studi meliputi beberapa bagian :

- a. Melakukan pengamatan terhadap halte yang berada di Kota Tegal;
- b. Melakukan survei primer dan sekunder guna mengidentifikasi karakteristik halte yang didasarkan atas kuisisioner dan inventarisasi
- c. Membandingkan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai penyediaan halte dengan karakteristik keberadaan halte yang di lapangan.

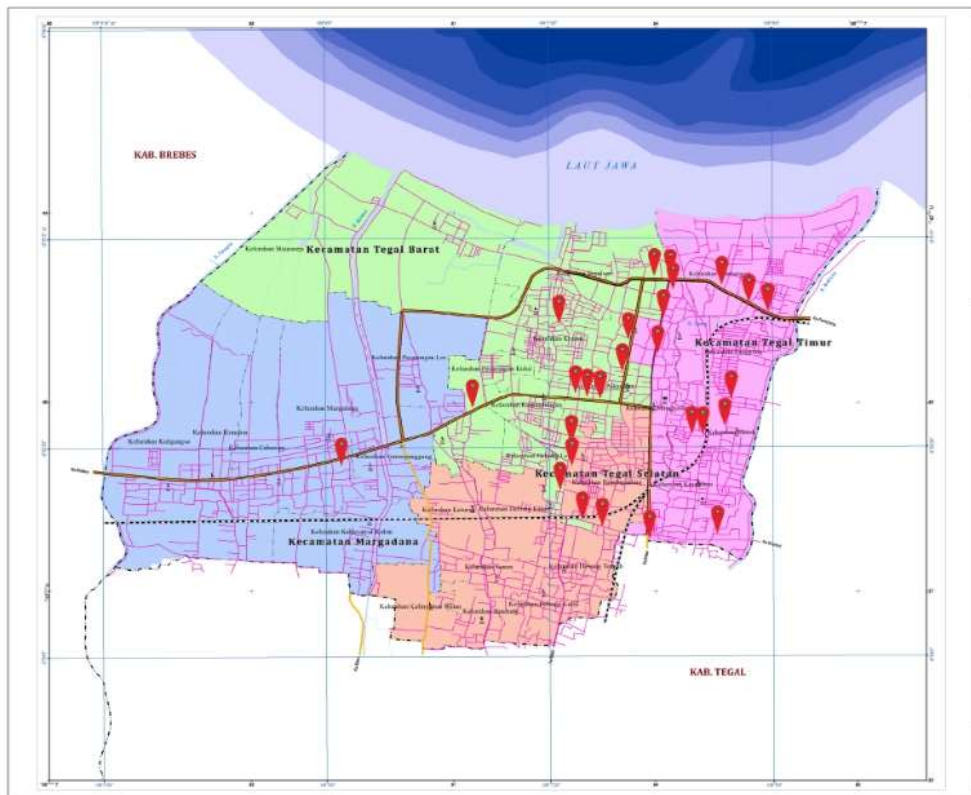
Evaluasi halte dilakukan dengan analisis halte yang ada di Kota Tegal. Evaluasi secara umum dilakukan dengan kombinasi metode observasi, pengukuran, dan komparasi digunakan dalam metode analisis. Observasi dan pengukuran dilakukan untuk menilai dan mengamati kondisi fisik halte yang sudah ada, selanjutnya hasil yang ada dibandingkan dengan persyaratan teknis yang ada pada Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat tahun 1996.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan moda angkutan umum saat ini yang sudah mulai berkurang hal ini juga mengakibatkan fungsi dari halte yang juga berubah diantaranya dipergunakan sebagai tempat berjualan oleh pedagang kaki lima. Perubahan fungsi halte ini perlu dilihat dari hasil identifikasi dan evaluasi halte serta intensitas penggunaan oleh calon penumpang angkutan umum yang pada penelitian ini dapat terlihat dari persepsi masyarakat tentang penggunaan angkutan umum dan penggunaan halte.

Identifikasi dan Evaluasi Halte

Gambaran lokasi halte yang ada di kota tegal dapat terlihat dari gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 2. Letak Halte Eksisting

Kota Tegal sampai dengan akhir tahun 2019 terdapat 1 celukan halte dan 27 Halte. Pada tabel 1.1 berikut disajikan tabel inventarisasi kondisi Halte di Kota Tegal.

Tabel 1. inventarisasi kondisi Halte di Kota Tegal

NO	NAMA HALTE	FASILITAS UTAMA						FASILITAS TAMBAHAN						KETERANGAN
		Standar Halte	Nomor Halte	Rambu Petunjuk	Lampu Penerangan	Tempat duduk	Parkir Bayar	Telpon Umum	Tempat Sampah	Pagar	Papan Pengumuman	Free Wifi	Lainnya	
1	HALTE LAPAS	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	x	x	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
2	HALTE YOS SUDARSO I	✓	x	x	x	✓	✓	x	✓	✓	x	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
3	HALTE GAUH MADAI	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	x	x	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
4	HALTE BALAH KOTALAMAJI	✓	x	x	x	✓	x	x	✓	x	✓	x	x	DISEDIAKAN
5	HALTE SMKN 3	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
6	HALTE SMA1	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
7	HALTE SMPN 2	✓	x	x	x	✓	x	x	x	x	x	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
8	HALTE SMKN 1	✓	x	x	x	✓	x	x	✓	x	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
9	HALTE A. YANI	✓	x	x	x	✓	x	x	✓	x	x	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
10	HALTE BALAH KOTALAMAJI	✓	x	x	x	✓	x	x	✓	x	✓	x	x	DI HAPUS
11	HALTE MARADANA	✓	x	x	x	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
12	HALTE MAYJEN SUTOYO II	✓	x	✓	x	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	DIHAPUS
13	HALTE KAPTEN SUDIYO I	✓	x	x	x	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
14	HALTE SMPN 7	✓	x	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
15	HALTE KAPTEN SUDIYO II	✓	x	x	x	✓	x	x	x	x	✓	x	x	DI GESER
16	HALTE JENDRAL SUTOYO I	✓	x	x	x	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
17	HALTE MARTOLOYO II	✓	x	✓	x	✓	x	x	x	x	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
18	HALTE SMPN 9	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
19	HALTE SMKN 3	✓	x	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
20	HALTE POLTRAN	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
21	HALTE SULTAN AGUNG	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
22	HALTE PASAR RANDU GUNTING	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
23	HALTE MARTOLOYO I	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
24	HALTE PEGADAIAN	x	x	x	x	✓	x	x	x	x	x	x	✓	DIHAPUS
25	HALTE SMP MUHAMMADIYAH	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
26	HALTE SMP 6	✓	x	x	x	✓	x	x	x	x	✓	x	x	LAYAK (PERBAIKAN)
27	HALTE MAN	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	DIHAPUS KEMBALI

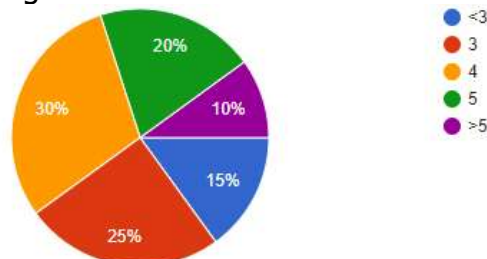
Berdasarkan hasil tabulasi evaluasi halte di Kota Tegal didapatkan data bahwa pada fasilitas utama halte diketahui bahwa halte yang mempunyai identitas halte sebanyak 25 buah dan sisanya 2 tidak, tidak ada halte yang mempunyai nomor halte, hanya 9 halte yang mempunyai rambu petunjuk dan 18 tidak, hanya 9 halte yang mempunyai lampu penerangan dan sisanya 18 tidak memiliki lampu, 26 halte memiliki tempat duduk dan 1 halte MAN tidak memiliki karena halte rusak, halte yang memiliki petunjuk trayek berjumlah 8 sedangkan yang tidak memiliki berjumlah 19. Sedangkan untuk fasilitas tambahan tidak ada halte yang mempunyai fasilitas telpon umum, 13 halte mempunyai tempat sampah dan 14 halte tidak ada tempat sampah, 14 halte berpagar dan sisanya 13 tidak, 21 halte mempunyai papan pengumuman dan 6 halte tidak mempunyai, semua halte tidak memiliki layanan free wifi, dan hanya 1 halte yang mempunyai fasilitas tambahan lainnya yaitu halte pegadaian dengan tambahan peta Kota Tegal.

Persepsi Masyarakat

Untuk memastikan suatu kebijakan tepat sasaran maka perlu dilakukan kajian persepsi masyarakat berkonsep bottom up dari aspirasi masyarakat agar transportasi dapat menjadi solusi dalam mengatasi kemacetan dan mampu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan kendaraan pribadi. Tujuannya adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat serta melihat akseptasi publik terhadap kebijakan transportasi di Kota Tegal.

Data persepsi masyarakat Kota Tegal seperti di tunjukkan pada beberapa Diagram berikut.

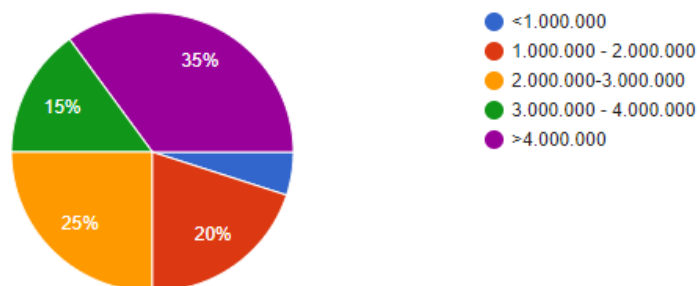
a. Jumlah Anggota Keluarga di Rumah



Gambar 3. Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan hasil survei di Kota Tegal didapatkan data bahwa 30% setiap rumah di Kota Tegal mempunyai anggota keluarga sebanyak 4 orang, 25% sebanyak 3 orang, 20% sebanyak 5 orang, 15% kurang dari 3 orang, dan 10% lebih dari 5 orang anggota keluarga.

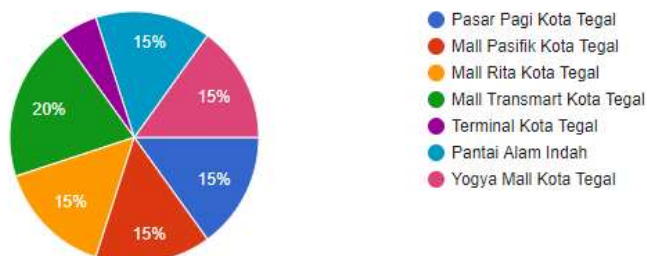
b. Tingkat Pendapatan Pribadi (Jika Sudah Bekerja), Pendapatan Orang Tua (Jika Belum Bekerja)



Gambar 4. Tingkat Pendapatan

Berdasarkan hasil survei, didapatkan tingkat pendapatan masyarakat yaitu 35% > 4 juta rupiah, 25% 2juta – 3 jura rupiah, 20% sebesar 1juta – 2 juta rupiah, dan 15% berkisar antara 3 juta – 4 juta.

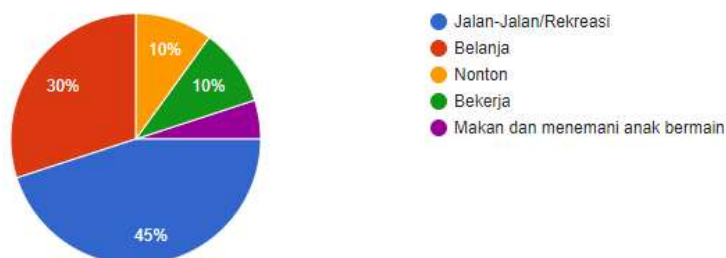
c. Lokasi Pergerakan



Gambar 5. Lokasi Pergerakan

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa pola pergerakan sebagian masyarakat Kota Tegal adalah pada pusat perdagangan, pusat bisnis, objek wisata, dan pusat pelayanan.

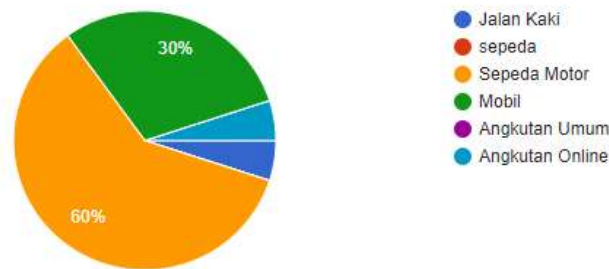
d. Maksud Perjalanan



Gambar 6. Maksud Perjalanan

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa maksud perjalanan masyarakat sebagian besar adalah untuk jalan-jalan/rekreasi dan berbelanja.

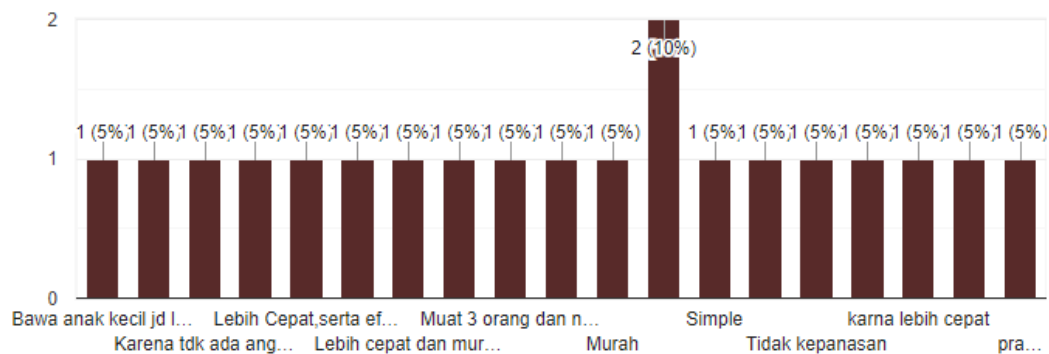
e. Moda Transportasi Saat Melakukan Perjalanan



Gambar 7. Moda Transportasi

Berdasarkan hasil survei di Kota Tegal didapatkan data bahwa sebagian besar moda yang digunakan dalam melakukan perjalanan adalah sepeda motor dan mobil. Penggunaan angkutan umum sangat minim sekali.

f. Alasan Penggunaan Moda Transportasi

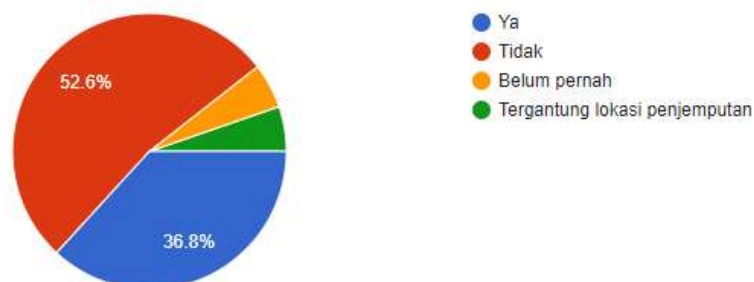


Gambar 8. Alasan Penggunaan Moda

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat cenderung menggunakan moda transportasi sepeda motor dengan alasan sangat terjangkau atau murah.

g. Penggunaan Halte

Survei ini memberikan pertanyaan terkait dengan persepsi masyarakat apabila menggunakan angkutan umum apakah akan menunggu di Halte



Gambar 9. Penggunaan Halte dan Terminal

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum familiar dengan halte terbukti dengan 52,6% menjawab tidak, dan 36,8% menjawab Ya.

h. Angkutan Umum yang Nyaman dan Aman

Survei ini memberikan pertanyaan terkait dengan persepsi masyarakat terkait angkutan umum yang sudah ada apakah sudah terasa nyaman dan aman.



Gambar 10. Angkutan Umum Nyaman dan Aman

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa Angkutan umum di Kota Tegal tidak nyaman dan aman.

i. Alasan Angkutan Umum Tidak Nyaman dan Aman

Survei ini memberikan pertanyaan terkait dengan persepsi masyarakat terkait alasan apa yang mendasari masyarakat menyatakan angkutan umum tidak nyaman dan aman.

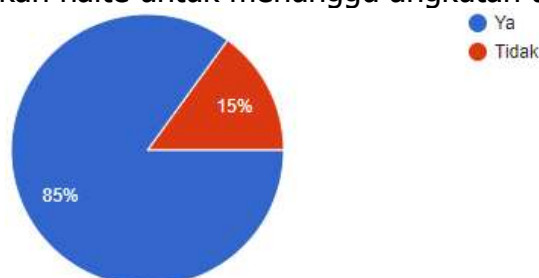


Gambar 11. Alasan Angkutan Umum Tidak Nyaman dan Aman

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa Angkutan umum di Kota Tegal tidak nyaman dan aman karena suka ngetem, menunggu lama dan cenderung tidak pasti, serta halte jauh dari tempat tinggal.

j. Kebutuhan Halte

Survei ini memberikan pertanyaan terkait dengan persepsi masyarakat terkait apakah masyarakat membutuhkan halte untuk menunggu angkutan umum.



Gambar 12. Kebutuhan Halte

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa 85% masyarakat membutuhkan halte untuk menunggu angkutan umum.

k. Kriteria Halte yang ideal

Survei ini memberikan pertanyaan terkait dengan persepsi masyarakat terkait pertanyaan sebelumnya tentang halte yang dibutuhkan masyarakat. Berdasarkan hasil survei masyarakat menginginkan halte dengan kriteria:

- a. Nyaman, aman, dan nyaman;
- b. Memiliki akses listrik dan internet;
- c. Tersedia jadwal dan rute trayek;
- d. Tidak membosankan




Dari data persepsi masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa masih ada potensi besar dalam penggunaan halte, dalam hal ini orang akan menggunakan halte untuk menunggu angkutan umum jika ada perbaikan juga dari pelayanan angkutan umum diantaranya perbaikan pelayanan dan rute angkutan umum untuk tidak menunggu penumpang terlalu lama tanpa kepastian atau ngetem, sedangkan halte yang dikehendaki oleh masyarakat yaitu nyaman, aman, memiliki akses listrik dan internet, tersedia jadwal dan rute trayek serta tidak membosankan.

Potensi Kebutuhan Halte




Penentuan lokasi dan jumlah halte baru memiliki peran yang penting dalam penggunaan moda angkutan umum di Kota Tegal. Pembangunan halte yang tidak optimal akan menyebabkan permasalahan transportasi semakin meningkat, karena banyak masyarakat yang awalnya ingin menggunakan moda ini namun menjadi malas untuk memanfaatkan moda ini. Hal ini disebabkan terdapat kesulitan disaat akan menggunakan fasilitas yang tersedia. Banyak penumpang yang tidak menggunakan fasilitas halte sebagai tempat naik dan turun dari angkutan umum dikarenakan jarak yang harus ditempuh menuju ke halte terlalu jauh. Oleh sebab itu, penentuan lokasi dan jumlah halte harus optimal. Dengan ditentukannya lokasi dan jumlah halte yang optimal maka dapat memberi kemudahan bagi penumpang yang ingin menggunakan angkutan umum. Jika jumlah halte yang dibangun semakin banyak maka semakin besar kemudahan yang diperoleh penumpang. Namun, pembangunan halte juga harus efektif. Penentuan lokasi baru halte juga harusnya mempertimbangkan jaringan trayek angkutan umum yang ideal.

Penentuan lokasi dan jumlah halte paling mudah menggunakan pendekatan lokasi yang memiliki potensi membangkitkan penumpang yang cukup tinggi dan pusat pelayanan publik dan jaringan angkutan umum dan Berdasarkan hasil kuisioner persepsi masyarakat bahwa maksud perjalanan kota tegal 45 % yaitu rekreasi dan 30% belanja, Berdasarkan hal tersebut berikut potensi-potensi halte yang bisa dibangun di Kota Tegal.

Tabel 2. Potensi-Potensi Halte Yang Bisa Di Bangun Di Kota Tegal




No	Titik	Keterangan
1	<p>Kaligangsa</p> 	<p>Lokasi ini sangat strategis karena merupakan wilayah perbatasan dengan Kabupaten Brebes yang mempunyai potensi penumpang, lokasi juga berdekatan dengan SPBU dan klinik. Hal ini dikarenakan Kota Tegal masih menjadi magnet yang sangat tinggi bagi wilayah-wilayah disekitarnya tak terkecuali Kabupaten Brebes dan juga lokasi ini dapat melayani warga Kota Tegal yang berada didekat perbatasan.</p>
2	<p>Pasar Krandon (Utara dan Selatan Jalan)</p> 	<p>Lokasi ini kaitannya dengan menarik dan membangkitkan penumpang jelas sangat berpotensi karena pasar di Kota Tegal masih menjadi ikon dan daya tarik masyarakat. Idealnya halte berbentuk bus stop.</p>
3	<p>Pasar Sumur Panggang</p> 	<p>Lokasi ini kaitannya dengan menarik dan membangkitkan penumpang jelas sangat berpotensi karena pasar di Kota Tegal masih menjadi ikon dan daya tarik masyarakat dalam berbelanja berbagai macam kebutuhan.</p>


<p>4</p>	<p>PoIiteknik Harapan Bersama</p>  <table border="1" data-bbox="320 622 766 701"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8684685</td> <td>6°52'6" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1079394</td> <td>109°6'29" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8684685	6°52'6" S	Longitude	109.1079394	109°6'29" E	<p>Lokasi ini dirasa cukup strategis untuk menangkap potensi mahasiswa dan pusat-pusat perbelanjaan disekitarnya, serta dekat dengan Terminal Kota Tegal.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8684685	6°52'6" S									
Longitude	109.1079394	109°6'29" E									
<p>5</p>	<p>Rita Pasaraya dan Seberangnya</p>  <table border="1" data-bbox="320 1182 766 1270"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8685963</td> <td>6°52'7" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1232968</td> <td>109°7'24" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8685963	6°52'7" S	Longitude	109.1232968	109°7'24" E	<p>Pusat perbelanjaan merupakan lokasi yang mempunyai potensi tinggi menarik dan membangkitkan penumpang bukan hanya masyarakat sekitar tetapi dari wilayah kabupaten tetangga. Halte di depan RITA Pasaraya lebih ideal berbentuk bus stop/tanpa bangunan karena sudah ada celukan, sedangkan disebaliknya berbentuk halte.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8685963	6°52'7" S									
Longitude	109.1232968	109°7'24" E									
<p>6</p>	<p>Transmart dan Seberangnya</p>  <table border="1" data-bbox="320 1742 766 1830"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8685963</td> <td>6°52'7" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1232968</td> <td>109°7'24" E</td> </tr> </tbody> </table> <p>03 Des 2019, 09:59 AM</p>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8685963	6°52'7" S	Longitude	109.1232968	109°7'24" E	<p>Pusat perbelanjaan merupakan lokasi yang mempunyai potensi tinggi menarik dan membangkitkan penumpang bukan hanya masyarakat sekitar tetapi dari wilayah kabupaten tetangga. Seberang Transmart lebih cocok berbentuk bus stop.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8685963	6°52'7" S									
Longitude	109.1232968	109°7'24" E									




<p>7</p>	<p>Pacifik (Jl. Kapten Sudibyo) dan seberangnya</p> 	<p>Pusat perbelanjaan merupakan lokasi yang mempunyai potensi tinggi menarik dan membangkitkan penumpang bukan hanya masyarakat sekitar tetapi dari wilayah kabupaten tetangga. Wilayah ini sangat strategis karena berada pada persimpangan yang menghubungkan beberapa simpul transportasi, sehingga sangat cocok sekali dibangun halte baru di sebelah timur Pasifik dan diseberangnya yang dekat dengan BP4 walaupun di depan BP4 bisa berbentuk bus stop.</p>
<p>8</p>	<p>Depan Samsat</p> 	<p>Lokasi ini cukup strategis untuk dibangun halte karena potensi masyarakat menuju Samsat Kota Tegal. Lokasi ini juga mengakomodir halte yang sudah ada dengan menangkap potensi Rumah Sakit Islam Harapan Anda.</p>
<p>9</p>	<p>Depan RSUD Kardinah dan Seberangnya</p> 	<p>Lokasi ini berpotensi untuk dibangun halte untuk memfasilitasi penumpang yang orientasi kegiatannya berkisar di RSUD Kardinah dan pasar kejambon maupun lokasi-lokasi disekitarnya. Hanya saja untuk jenis halte di depan pasar kejambon lebih cocok bebrbrntuk bus stop.</p>

<p>10</p>	<p>Depan SMP 10 (Angkasa), Kartini</p>  <p>Jl. R.A. Kartini No.01, Mangrovekumam, Kec. Tegay Trin., Kota Tegal, Jawa Tengah 52131, Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.872365</td> <td>6°52'21" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1369878</td> <td>109°8'13" E</td> </tr> </tbody> </table> <p>03 Des 2019, 11:26 AM</p>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.872365	6°52'21" S	Longitude	109.1369878	109°8'13" E	<p>Lokasi ini sangat strategis dan sangat berpotensi sekali, selain pusat pendidikan dan perkantoran, lokasi ini juga menjadi pusat kuliner dan pusat perdagangan. Akan tetapi lalu lintas di jalur ini cukup padat dan ketersediaan lahan akan menjadi penghambat sehingga direkomendasikan dibangun dalam bentuk Bus Stop atau Rambu saja.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.872365	6°52'21" S									
Longitude	109.1369878	109°8'13" E									
<p>11</p>	<p>Depan SMA Muhammadiyah 1 (Jl. Kartini)</p>  <p>Jl. R.A. Kartini No.01, Mangrovekumam, Kec. Tegay Trin., Kota Tegal, Jawa Tengah 52131, Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.872365</td> <td>6°52'21" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1369878</td> <td>109°8'13" E</td> </tr> </tbody> </table> <p>03 Des 2019, 11:26 AM</p>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.872365	6°52'21" S	Longitude	109.1369878	109°8'13" E	<p>Lokasi ini sangat strategis dan sangat berpotensi sekali, selain pusat pendidikan dan perkantoran, lokasi ini juga menjadi pusat kuliner dan pusat perdagangan</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.872365	6°52'21" S									
Longitude	109.1369878	109°8'13" E									
<p>12</p>	<p>Telkom/Utara YOGYA Toserba</p>  <p>Jl. A.H. Nasution No.05, Panggulung, Kec. Tegay Trin., Kota Tegal, Jawa Tengah 52131, Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8730124</td> <td>6°52'23" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1363396</td> <td>109°8'11" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8730124	6°52'23" S	Longitude	109.1363396	109°8'11" E	<p>Lokasi ini sangat strategis karena dekat dengan pusat-pusat kegiatan yang dapat menarik dan membangkitkan penumpang. Melihat kondisi disekitar halte di depan Telkom ini lebih cocok berbentuk bus stop.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8730124	6°52'23" S									
Longitude	109.1363396	109°8'11" E									

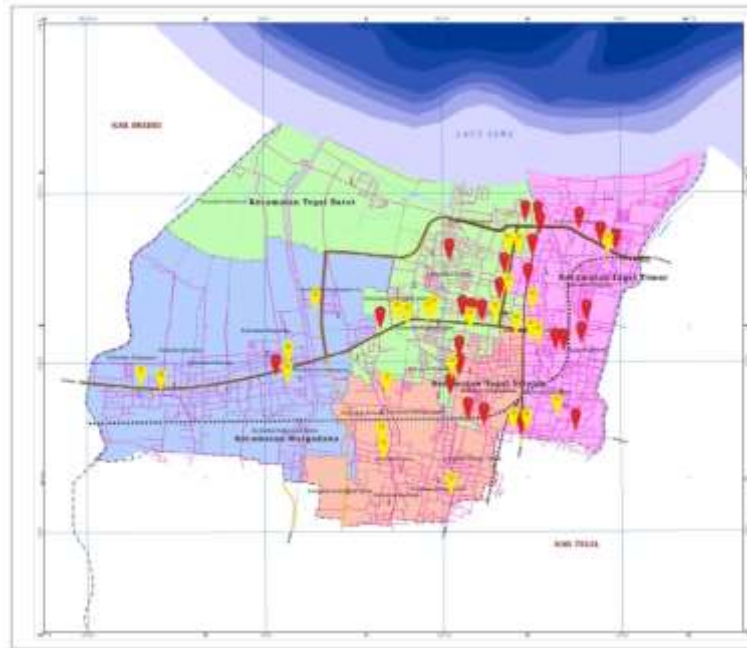
<p>13</p>	<p>Alun-Alun Kota Tegal</p>  <p>Jl. Sekeloa Selatan I No. 40, Karangayu, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah 52122, Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8635357</td> <td>6°51'49" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.139611</td> <td>109°8'23" E</td> </tr> </tbody> </table> <p>26 Dec 2019, 14:24 PM</p>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8635357	6°51'49" S	Longitude	109.139611	109°8'23" E	<p>Lokasi ini sangat strategis karena dekat dengan pusat-pusat kegiatan yang dapat menarik dan membangkitkan penumpang. Diantaranya masyarakat yang sekedar berekreasi, menikmati kuliner, dan juga kawasan alun-alun terdapat beberapa area perdagangan dan masjid sehingga potensi pergerakan masyarakat cukup tinggi dan berpotensi untuk di bangun halte.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8635357	6°51'49" S									
Longitude	109.139611	109°8'23" E									
<p>14</p>	<p>Depan Pasar Tegal Selatan</p>  <p>Jl. Sekeloa Selatan No. 117, Semarang, Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal, Jawa Tengah 52127, Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8951839</td> <td>6°53'43" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1175855</td> <td>109°7'3" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8951839	6°53'43" S	Longitude	109.1175855	109°7'3" E	<p>Lokasi ini kaitannya dengan menarik dan membangkitkan penumpang jelas sangat berpotensi karena pasar di Kota Tegal masih menjadi ikon dan daya tarik masyarakat dalam berbelanja berbagai macam kebutuhan. Pasar Tegal Selatan cukup ramai dikarenakan sebagai alternatif masyarakat dalam berbagai aktivitas kegiatan.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8951839	6°53'43" S									
Longitude	109.1175855	109°7'3" E									
<p>15</p>	<p>Depan Kecamatan Tegal Selatan</p>  <p>Jl. Sekeloa Selatan I, Semarang, Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal, Jawa Tengah 52127, Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8990732</td> <td>6°53'57" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1239023</td> <td>109°7'26" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8990732	6°53'57" S	Longitude	109.1239023	109°7'26" E	<p>Lokasi ini potensinya hampir sama dengan lapangan Tegal Selatan karena memang terintegrasi karena kawasan Tegal Selatan selain menjadi pusat area perdagangan juga terdapat beberapa area pemerintahan sehingga tepat dan berpotensi dibangun halte.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8990732	6°53'57" S									
Longitude	109.1239023	109°7'26" E									

<p>16</p>	<p>TK dekat Gapura Jl. Teuku Umar</p>  <table border="1" data-bbox="438 571 726 660"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8968471</td> <td>6°53'49" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1259091</td> <td>109°7'33" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8968471	6°53'49" S	Longitude	109.1259091	109°7'33" E	<p>Lokasi ini juga merupakan sebuah kawasan yang strategis karena Jalan Teuku Umar merupakan akses yang menghubungkan antara Kabupaten dan Kota Tegal. Diarea ini terdapat pusat pendidikan, perdagangan, dan pemerintahan</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8968471	6°53'49" S									
Longitude	109.1259091	109°7'33" E									
<p>17</p>	<p>Depan SMP 5</p>  <table border="1" data-bbox="438 1052 726 1131"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8914982</td> <td>6°52'53" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1170332</td> <td>109°7'1"E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8914982	6°52'53" S	Longitude	109.1170332	109°7'1"E	<p>Lokasi ini dirasa cukup strategis untuk menangkap potensi pelajar dan pusat-pusat industri disekitarnya..</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8914982	6°52'53" S									
Longitude	109.1170332	109°7'1"E									
<p>18</p>	<p>Kawasan GOR Wisanggeni</p>  <table border="1" data-bbox="438 1612 726 1691"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8779078</td> <td>6°52'40" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1429901</td> <td>109°8'35" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8779078	6°52'40" S	Longitude	109.1429901	109°8'35" E	<p>Kawasan GOR Wisanggeni mempunyai potensi bangkitan dan tarikan yang cukup tinggi karena kawasan ini menjadi favorit masyarakat dalam melakukan aktivitas terutama di pagi dan siang hari. Disamping itu juga kawasan ini juga dekat dengan kawasan sekolah dan permukiman.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8779078	6°52'40" S									
Longitude	109.1429901	109°8'35" E									

<p>19</p>	<p>Sebelum Gudang Garam (Sebelah Selatan) dan Seberangnya</p>  <p>Jl. Rajah Mada No.17, Muntaragen, Kec. Tegay Tiris, Kota Tegay Jasin, Serang 02112, Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8608965</td> <td>6°51'39" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1347311</td> <td>109°8'5" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8608965	6°51'39" S	Longitude	109.1347311	109°8'5" E	<p>Lokasi ini cukup strategis untuk dibangun halte karena menangkap potensi pekerja pabrik dan masyarakat sekitar.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8608965	6°51'39" S									
Longitude	109.1347311	109°8'5" E									
<p>20</p>	<p>SMA Al Irsyad</p>  <p>Jl. Rajah Mada No.77, RT 02/RW 06, Muntaragen, Kec. Tegay Tiris, Kota Tegay, Jawa Tengah 62105, Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8647433</td> <td>6°51'53" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1340665</td> <td>109°8'3" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8647433	6°51'53" S	Longitude	109.1340665	109°8'3" E	<p>Lokasi ini dirasa cukup strategis untuk menangkap potensi anak sekolah dan keberadaan bioskop serta pusat perdagangan disekitarnya</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8647433	6°51'53" S									
Longitude	109.1340665	109°8'3" E									
<p>21</p>	<p>Telkom</p>  <p>Jl. Raya Pantura No.2, Pegantari, Kec. Pegantari, Kota Tegay, Jawa Tengah 62111, Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8565805</td> <td>6°51'24" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1357834</td> <td>109°8'9" E</td> </tr> </tbody> </table> <p>03 Dec 2019, 14:12 PM</p>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8565805	6°51'24" S	Longitude	109.1357834	109°8'9" E	<p>Lokasi ini juga cukup berpotensi untuk mendukung halte yang sudah ada karena terletak pada kawasan sekolah, pusat bisnis, dan perdagangan.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8565805	6°51'24" S									
Longitude	109.1357834	109°8'9" E									

<p>22</p>	<p>Seberang SMP 9</p>  <table border="1" data-bbox="316 555 726 638"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8586023</td> <td>6°51'31" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1494137</td> <td>109°8'58" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8586023	6°51'31" S	Longitude	109.1494137	109°8'58" E	<p>Lokasi ini dirasa cukup strategis untuk menangkap potensi anak sekolah dan mendukung halte yang sudah ada di seberangnya.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8586023	6°51'31" S									
Longitude	109.1494137	109°8'58" E									
<p>23</p>	<p>Lapangan Sumur Panggang</p>  <table border="1" data-bbox="316 1070 726 1184"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8697566</td> <td>6°52'11" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.138516</td> <td>109°8'19" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8697566	6°52'11" S	Longitude	109.138516	109°8'19" E	<p>Area ini mempunyai potensi bangkitan dan pergerakan dari pergerakan masyarakat yang cukup besar dan memfasilitasi masyarakat sekitar. Jenis halte yang tepat pada area ini berbentuk bus stop.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8697566	6°52'11" S									
Longitude	109.138516	109°8'19" E									
<p>24</p>	<p>Depan BPJS Kesehatan Jalan Teuku Umar</p>  <table border="1" data-bbox="316 1662 726 1744"> <thead> <tr> <th>Type</th> <th>Degree</th> <th>DMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Latitude</td> <td>-6.8942715</td> <td>6°53'4" S</td> </tr> <tr> <td>Longitude</td> <td>109.1273136</td> <td>109°7'58" E</td> </tr> </tbody> </table>	Type	Degree	DMS	Latitude	-6.8942715	6°53'4" S	Longitude	109.1273136	109°7'58" E	<p>Daerah ini cukup ramai dengan kegiatan masyarakat yang beraktifitas dan dari segi tarikan dan bangkitan cukup besar karena ada kantor BPJS yang selalu ramai, ada pusat perdagangan dan kuliner, serta beberapa pertokoan dan sarana pendukung lainnya.</p>
Type	Degree	DMS									
Latitude	-6.8942715	6°53'4" S									
Longitude	109.1273136	109°7'58" E									

Kondisi halte eksisting dan proyeksi halte baru yang memungkinkan akan dibangun untuk memperbaiki sistem transportasi dan pelayanan kepada masyarakat ditunjukkan seperti pada Gambar 1.2 berikut :



Gambar 13. Letak Halte Eksisting dan Potensi

Desain Halte

Pada penelitian ini penulis merekomendasikan desain halte yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya dimana perancangan halte harus mengedepankan *human centered design* bukan hanya sekedar menyelesaikan pembangunan, (Hasibuan, 2018)

PENUTUP

Kebutuahn penyediaan halte mengedepankan pelayanan dari angkutan umum itu sendiri dan kebutuhan dari masyarakat baik dari tata letaknya maupun desain halte agar tercapai pelayanan yang optimal serta dapat mengururangi penggunaan angkutan pribadi dan meningkatkan penggunaan angkutan umum.

Dari 27 halte eksisting terdapat 4 unit halte harus dibongkar/pindah, sedangkan 23 unit masih dapat melayani pelayanan angkutan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diperoleh kebutuhan halte tambahan sebanyak 24 unit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2018). *Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan*. jurnal teknik sipil UBL, 9.
- Creswell, J W. (2008). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. California: Sage Publication.
- Farizi, A. S. al dan T. T. (2016). *Persepsi Pengguna Transjakarta terhadap Aspek Amenty pada Fasilitas Pejalan Kaki di Halte Dukuh Atas dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana*. Jurnal Transportasi, 16(3), pp. 183–192.

- Groat, L. and Wang, D.(2002). *Architectural Research Methods*, John Wiley and Sons. Inc. Canada
- Hasibuan, C. F. dan sutrisno. (2018). *Rancangan Shelter / Halte Brt Mebidang (Bus Rapid Transit Medan-Binjai-Deliserdang) Untuk Mempermudah Aksesibilitas Masyarakat Kebutuhan*. Spektrum industri, 16(27), pp. 111–225.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2018). *Perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki*.
- Perhubungan, D. J. P. D. D. (1996). *Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum*.